

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN VOKASIONAL MEMBUAT
KENTANG MUSTOFA BALADO MELALUI METODE ANALISIS
TUGAS BAGI ANAK TUNAGRAHITA RINGAN**

(Classroom Action Research di Kelas X SLB Bina Bangsa Padang)

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagai persyaratan

Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1)



Disusun Oleh :

RADATUL JANNAH

19003090

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN VOKASIONAL
MEMBUAT KENTANG MUSTOFA BALADO MELALUI
METODE ANALISIS TUGAS BAGI ANAK TUNAGRAHITA
RINGAN**

(Classroom Action Research di Kelas X SLB Bina Bangsa Padang)

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagai persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1)



Disusun Oleh :

RADATUL JANNAH

19003090

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

PERSETUJUAN SKRIPSI

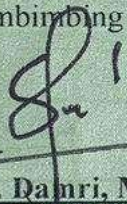
Meningkatkan Keterampilan Vokasional Membuat Kentang Mustofa Balado Melalui Metode Analisis Tugas Bagi Anak Tunagrahita Ringan

(*Classroom Action Research di Kelas X SLB Bina Bangsa Padang*)


Nama : Radatul Jannah
NIM/BP : 19003090/2019
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, September 2023

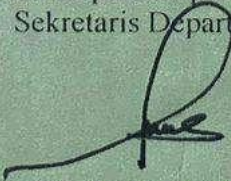
Disetujui oleh,
Pembimbing Skripsi


Dr. Damri, M. Pd
NIP. 196208181981121001

Mahasiswa


Radatul Jannah
NIM. 19003090

Diketahui,
a.n Kepala Departemen
Sekretaris Departemen


Dr. Ardisal., M.Pd
NIP. 196101061987101001

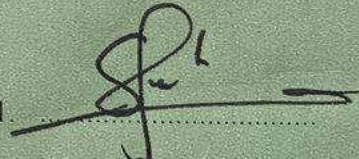


PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Keterampilan Vokasional Membuat
Kentang Mustofa Balado Melalui Metode Analisis
Tugas Bagi Anak Tunagrahita Ringan
(*Classroom Action Research di Kelas X SLB Bina
Bangsa Padang*)

Nama : Radatul Jannah
NIM : 19003090
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, September 2023

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Damri, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Dr. Nurhastuti, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Ns. Setia Budi, M.Kep	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Radatul Jannah
NIM : 19003090
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Meningkatkan Keterampilan Vokasional Membuat
Kentang Mustofa Balado Melalui Metode Analisis
Tugas Bagi Anak Tunagrahita Ringan
(*Classroom Action Research di Kelas X SLB Bina
Bangsa Padang*)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila tidak di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, September 2023
Saya yang menyatakan,



Radatul Jannah
NIM. 19003090

ABSTRAK

Radatul Jannah 2023. Meningkatkan Keterampilan Vokasional Membuat Kentang Mustofa Balado Melalui Metode Analisis Tugas Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas X di SLB Bina Bangsa Padang. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya pemahaman siswa terkait langkah-langkah maupun penyediaan peralatan yang dibutuhkan dalam membuat kentang mustofa balado, hal tersebut disebabkan oleh kegiatan mengajar dikelas yang kurang optimal dalam metode yang digunakan saat mengajar. Jenis penelitiannya yaitu penelitian tindakan kelas, terdapat dua siklus dan setiap siklusnya empat kali pertemuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan tes. Subjek penelitiannya yaitu dua anak tunagrahita ringan yang berjenis kelamin perempuan. Metode pada penelitian ini yaitu metode analisis tugas. Hasil penelitian tampak bahwa anak mengalami peningkatan setiap pertemuannya dan juga berjalan mulus. Peningkatan kemampuan itu sendiri terlihat dari hasil tes perbuatan anak dimana pada kemampuan awal siswa B 36% dan siswa D 40% , pada siklus I siswa B 63% dan siswa D 67% sedangkan pada siklus II siswa B 92% dan siswa D 95%. Jadi dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode analisis tugas dapat meningkatkan keterampilan vokasional membuat kentang mustofa balado bagi anak tunagrahita ringan kelas X SLB Bina Bangsa Padang.

Kata Kunci : *Kentang Mustofa Balado, Metode Analisis Tugas, Anak Tunagrahita Ringan*

ABSTRACT

Radatul Jannah 2023. Improving Vocational Skills Making Mustofa Balado Potatoes Through the Task Analysis Method for Grade X Mild Mentally Disabled Children at SLB Bina Bangsa Padang. Thesis. Faculty of Science Education. Padang State University.

This research is motivated by a lack of student understanding regarding the steps and the provision of the equipment needed in making mustofa balado potatoes, this is caused by teaching activities in class that are less than optimal in the methods used when teaching. The type of research is classroom action research, there are two cycle and each cycle has four meetings. Data collection techniques used are observation and tests. The research subjects were two female mild mentally retarded children. The method in this study is the task analysis method. The research results show that children experience improvement at each meeting and also run smoothly. The increase in ability itself can be seen from the results of the child's performance test where in the initial ability of students B 36% and student D 40%, in the first cycle of student B 63% and student D 67% while in the second cycle of student B 92% and student D 95%. So it can be concluded that using the task analysis method can improve vocational skills in making mustofa balado potatoes for mild mentally retarded children of class X SLB Bina Bangsa Padang.

Keywords : *mustofa balado potato, task analysis method, mild mental retardation child*

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, kesehatan dan kesabaran sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini yang berjudul “ Meningkatkan Keterampilan Vokasional Membuat Kentang Mustofa Balado Melalui Metode Analisis Tugas Bagi Anak Tunagrahita Ringan (*classroom action research di kelas X SLB Bina Bangsa Padang*)“. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang membawa kehidupan umatnya dari zaman kebodohan sampai ke zaman yang berilmu pengetahuan seperti saat ini yang kita rasakan.

Proposal penelitian ini dipaparkan dalam sistematika penyusunan yang terdiri dari lima bab, yaitu Bab I berupa latar belakang, perumusan dan pemecahan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Bab II berupa kajian pustaka tentang konsep tunagrahita, keterampilan vokasional membuat kentang mustofa, alat dan bahan, metode analisis tugas, penelitian relevan dan kerangka berpikir. Bab III berupa pendekatan penelitian, jenis penelitian, definisi operasional variabel, subjek penelitian, variabel penelitian, setting penelitian, prosedur penelitian, teknik dan alat pengumpulan data, dan teknik analisis data. Bab IV berisi tentang kondisi awal, pelaksanaan siklus I, pelaksanaan siklus II, pembahasan antar siklus, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian. Bab V berisi tentang kesimpulan dan saran.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis merasa belum sempurna, maka penulis mengharapkan saran dan kritik dari pembaca yang bersifat membangun demi perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Padang, September 2023

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan Skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Rasa syukur dan terima kasih juga penulis ucapkan kepada seluruh pihak yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara moril maupun materi. Ucapan terimakasih ini penulis tujukan kepada :

1. Teruntuk Ayah dan Umak yang menjadi saksi perjuangan dan perjalanan penulis dalam menyelesaikan pendidikan dan penulisan skripsi ini. Ayah, terima kasih sudah menjadi ayah hebat, yang bisa mengantarkan anaknya sampai jenjang perguruan tinggi meskipun ayah sendiri bahkan tidak tamat SD. Umak, terima kasih selalu ada di hati penulis untuk membersamai setiap langkah perjalanan penulis. Mak, rada yakin semua kemudahan dalam proses meraih gelar ini bisa rada dapat karena umak menyampaikannya langsung dari sisi Allah. Mak, Yah terima kasih selalu menjadi penyemangat penulis sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia, yang tiada hentinya selalu memberikan kasih sayang, doa, dan motivasi dengan penuh keikhlasan yang tak terhingga kepada penulis. Terima kasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi surgaku dan cinta pertamaku. I love you more more more.
2. Teruntuk adek-adek, Ibnu dan Muhaimin yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada penulis. Mereka berdua menjadi motivasi penulis sampai ditahap ini agar kelak bisa membahagiakan dan menggantikan posisi orang tua sampai mereka sukses nantinya.

3. Bapak Dr. Damri, M.Pd selaku pembimbing akademik yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan motivasi dalam skripsi ini dan bersedia meluangkan waktu untuk saya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Ibu Elsa Efrina, M.Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memudahkan segala urusan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd dan Bapak Ns. Setia Budi S.Kep, M.Kep selaku dosen penguji, yang telah memberikan saran dan masukan untuk kesempurnaan skripsi penulis.
6. Bapak dan Ibu dosen PLB, atas semua ilmu yang telah Bapak dan Ibu berikan kepada saya, semoga ilmunya bermanfaat bagi saya, Aamiin.
7. Seluruh staf dan pegawai di jurusan PLB (Kak Susi, Pak Berli, Kak Sur, Ibu penjaga perpustakaan, Bapak satpam) yang setia melayani dan membantu dalam administrasi mahasiswa/i di kampus.
8. Teruntuk sahabatku dari MTS Chantika, Niken, dan Iin. Terima kasih untuk persahabatan yang telah kita lalui kurang lebih 8 tahun ini dan akan selamanya. Terima kasih sudah menjadi pendengar yang baik, yang bisa diajak kemanapun dan kapanpun, yang selalu excited buat cerita apapun itu, yang selalu menguatkan bahwa kita bisa melalui semuanya. Meskipun selama 4 tahun ini kita ldr padang-bandung tetapi persahabatan itu tidak pernah pudar dan selalu hangat setiap waktunya. Mari berhiling ria sebelum kita diikat oleh calon imam masing-masing wkwk.
9. Teruntuk bestie aku dari zaman maba Cindy, Tia, Hilma, dan Diah. Terima kasih sudah menjadi teman sejak semester satu, di pertemukan di satu unit asrama yaitu "Mayang", terima kasih selalu membersamai, selalu mau bantu tugas, selalu mengingatkan dalam perkuliahan, selalu memberikan motivasi dan dukungan agar tidak pantang menyerah. See you on top my girls.

10. Teruntuk Chatika, my roommate, sahabat dari sejak MTS. Terima kasih sudah menjadi teman sekos penulis, yang selalu ada ketika penulis up and down. Yang selalu mau diajak kemanapun dan kapanpun, Yang selalu mau diajak kulineran ketika stress melanda, orang yang menghibur dan memotivasi penulis ketika seminarnya diundur sebulan. Orang yang serba tau tentang semua perdramaan skripsweet ini wkwk. Terima kasih sudah menjadi sahabat yang sefrekuensi, teman begadang, teman nangis dan ketawa, teman kulineran dan masih banyak lagi. Yuk mari membolang lagi menjelajahi dunia sebelum dinikahi calon suaminya nanti wkwk. Selalu sama-sama sampai maut memisahkan ya. Love you banyak-banyak pokoknya buat monyet yang satu ini.
11. Teruntuk Cindy, makasih banyak ya cin sudah selalu ada disaat aku up and down, teman yang sering sekelas sedari maba dan satu pembimbing juga, yang selalu ingetin buat ambil absen, mau berbagi tugas, yang selalu mau sama-sama bimbingan, yang jadi tempat curhat ketika aku stress kuliah, yang selalu bilang udah ga kuat tapi akhirnya selesai juga, yang selalu mau selesai sama-sama dan ga pernah ninggalin, yang mau direpotkan buat ngurus ini itunya dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih banyak buat manusia baik satu ini, dipertemukan di perkuliahan dan dipisahkan oleh masa depan masing-masing ya cin, huhu sedih banget kalo ngebayangin hal itu, 4 tahun rasanya sungguh singkat untuk kebersamaan kita, semoga kita masih bisa berteman baik sampai akhir hayat ya cin. Peluk hangat buat kamu pokonya.
12. Teruntuk sahabatku Saskia, terima kasih sudah menjadi pendengar yang baik dari zaman SMA sampai sekarang dan semoga selamanya. Terima kasih sudah selalu memberikan motivasi dan semangat dalam penulisan skripsi ini. Meskipun kita ldr padang-malang tidak membuat kita saling jauh satu sama lain, bahkan itu membuat kita tambah dekat dan tidak pernah sekalipun kehabisan cerita kalo lagi nelpon sama anak ini. Terima kasih sudah mau berteman dengan cewek labil ini, terima kasih selalu ada, dan tetap seperti ini

sampai kapanpun. Aminnn. Semoga urusan kita masing-masing di permudah dan dilancarkan agar kita bisa kumpul dan main lagi di pasaman. I love you and I miss you.

13. Teruntuk Fadel, Afif, Fauzan, Bobbi, dan Olev, terima kasih sudah menjadi penghibur dikala penulis kesepian, terima kasih sudah mau diajak nongkrong kapanpun itu demi menghilangkan stress, terima kasih sudah menjadi pendengar yang baik dan selalu bertukar cerita, dan mau ngebahas apapun itu saat lagi nongkrong. Intinya terima kasih buat semuanya karna kalian aku bisa dengan legowo dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Teruntuk teman seperjuangan pas PL (Meza, Nila, dan Dila), terima kasih sudah bersama-sama melewati PL selama 6 bulan, suka duka di sekolah, sama-sama nyari bahan masalah untuk pengajuan judul, saling menyemangati dalam perskripsian, saling support dan membantu dalam segala hal, intinya terima kasih sudah membuat hari-hari ku berwarna pas PL, mungkin tanpa kalian 6 bulan bakalan hampa. Liat akhirnya kita bisa menyelesaikan drama skripseewt ini wkwk, we did it girls.
15. Teruntuk teman KKN terutama geng prik, makasih ya udah buat masa-masa KKN kita jadi seru dan menyenangkan, selalu bercanda ketika ngumpul, intinya kalo sama kalian pasti bawaannya ketawa terus, makasih sudah bikin kehidupan mahasiswa akhir ini jadi berwarna, see you in pasaman gais wkwk.
16. Teruntuk G1 Exxpress, terima kasih sudah menjadi teman terbaik dari kelas 1 SMA hingga sekarang, meskipun kita hanya sama-sama pas SMA tetapi sampai sekarang pun kita tetap hangat dan ga pernah absen untuk luangin waktu buat ngumpul meskipun cuma sedikit. Teman SMA itu memang terbaik. See you on top gais. Kangen masa-masa SMA deh wkwk.
17. Teruntuk teman-teman seperjuangan kuliah PLB 19 terimakasih dan semangat untuk kita semua semoga teman-teman dilancarkan segala urusannya dan buat adik-adik BP 2020, 2021, 2022 dan 2023 tetap semangat menjalani perkuliahan sampai selesai nantinya.

18. Teruntuk mas jodohku di masa depan, tidak apa-apa kamu tidak ada di saat aku memperjuangkan tugas akhir ini dan tidak hadir saat aku sidang dan juga saat wisuda. Percayalah kamu ada dalam doa-doa yang kulangkitkan dengan harapan, semoga aku dan kamu dipertemukan di waktu yang terbaik menurut-Nya.
19. Dan yang terakhir, kepada perempuan sederhana namun terkadang sangat sulit dimengerti isi kepalanya, sang penulis sebuah karya tulis ini, diri saya sendiri, Radatul Jannah. Seorang perempuan yang berumur 23 tahun saat menciptakan karya tulis ini namun terkadang sifatnya seperti anak kecil pada umumnya. Terima kasih telah hadir di dunia walaupun mungkin tidak sedikit yang tidak ikut serta merayakan hadirmu di dunia namun selalu bersyukur karna banyak pula manusia yang dengan bahagia merayakan kehadiranmu di dunia ini. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini melewati banyaknya rintangan hidup yang tidak tertebak adanya. Terima kasih tetap memilih hidup dan merayakan dirimu sendiri sampai dititik ini, walaupun seringkali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terima kasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Berbahagialah selalu dimanapun berada. Rayakan selalu kehadiranmu di dunia dari semua hal yang membuatmu hidup. Pastikan jiwamu selalu menjadi bagian dari hal baik di alam semesta, semoga engkau lahir berkali-kali.
20. *Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting.*

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GRAFIK.....	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan dan Pemecahan Masalah	8
1. Rumusan Masalah.....	8
2. Pemecahan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	11
A. Teori Tunagrahita	11
1. Pengertian Tunagrahita Ringan	11
2. Karakteristik Tunagrahita Ringan.....	12
3. Faktor Penyebab Anak Tunagrahita.....	14
4. Prinsip Pembelajaran Anak Tunagrahita Ringan.....	15
B. Keterampilan Vokasional Membuat Kentang Mustofa Balado.....	17
1. Keterampilan Vokasional.....	17
2. Manfaat Keterampilan Vokasional	18

3. Kentang Mustofa Balado.....	19
C. Alat dan Bahan.....	21
D. Metode Analisis Tugas	25
1. Pengertian Metode Analisis Tugas	25
2. Kelebihan dan Kekurangan Metode Analisis Tugas.....	27
3. Langkah-Langkah Pembuatan Analisis Tugas	30
4. Struktur Analisis Tugas.....	31
5. Langkah-Langkah Memasak Kentang Mustofa Balado Menggunakan Metode Analisis Tugas Bagi Anak Tunagrahita Ringan	33
E. Penelitian Relevan.....	35
F. Kerangka Konseptual.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Pendekatan Penelitian.....	38
B. Jenis Penelitian.....	38
C. Variabel Penelitian	40
D. Defenisi Operasional Variabel	40
E. Subjek Penelitian.....	41
F. Setting Penelitian.....	42
G. Desain Penelitian.....	42
H. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	46
I. Teknik Analisis Data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Kondisi Awal	49
B. Pelaksanaan Siklus I.....	51
C. Pelaksanaan Siklus II.....	70
D. Pembahasan Antar Siklus	89
E. Pembahasan Hasil Penelitian	95
F. Keterbatasan Penelitian.....	98
BAB V PENUTUP.....	100

A. Kesimpulan	100
B. Saran.....	100
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN	105

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Hasil Kemampuan Awal dan Siklus I	65
Tabel 4. 2 Hasil Kemampuan Awal dan Siklus II	85

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4. 1 Kemampuan Awal Siswa	50
Grafik 4. 2 Diagram Siklus I	66
Grafik 4. 3 Diagram Siklus II	86
Grafik 4. 4 Diagram Rekapitulasi Siklus I dan II	89

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Konseptual	37
Bagan 3.1 Desain Penelitian.....	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kentang Mustofa Balado	21
Gambar 2. 2 Baskom.....	21
Gambar 2. 3 Pisau.....	22
Gambar 2. 4 Saringan	22
Gambar 2. 5 Talenan.....	22
Gambar 2. 6 Spatula.....	23
Gambar 2. 7 Kualii.....	23
Gambar 2. 8 Kentang	23
Gambar 2. 9 Penyedap Rasa.....	24
Gambar 2. 10 Bawang Merah.....	24
Gambar 2. 11 Bawang Putih.....	24
Gambar 2. 12 Minyak Goreng.....	25
Gambar 2. 13 Cabe Merah	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-Kisi Penelitian	105
Lampiran 2. Instrumen Penelitian.....	109
Lampiran 3. Asesmen Kemampuan Awal	114
Lampiran 4. Rekapitulasi Instrumen Penelitian Siklus I.....	120
Lampiran 5. Rekapitulasi Instrumen Penelitian Siklus II	144
Lampiran 6. RPP.....	168
Lampiran 7. Dokumentasi	177

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat berperan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM), hal ini dikarenakan pendidikan bisa mewujudkan dan mengembangkan bakat serta minat peserta didik secara optimal. Dengan ilmu pengetahuan kita dapat merubah dan memperbaiki pola pikir, maka kita sebagai masyarakat Indonesia wajib memperoleh pendidikan, karena kemajuan dan perkembangan suatu negara dapat diukur dari pendidikan masyarakatnya.

Setiap warga negara memiliki hak yang sama dalam mengenyam pendidikan tak terkecuali dengan anak berkebutuhan khusus. Hal tersebut dijelaskan dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 pasal 23 ayat 1 menyatakan “Pendidikan khusus merupakan pendidikan bagi peserta didik yang mempunyai hambatan dalam mengikuti proses belajar mengajar karena kelainan fisik, emosional, mental, sosial dan bakat istimewa“. Undang-undang diatas menerangkan bahwa anak berkebutuhan khusus, termasuk anak Tunagrahita ringan berhak mendapatkan kesempatan yang sama dalam mengenyam pendidikan (Engel, 2014).

Anak Tunagrahita ialah anak yang memerlukan perlakuan khusus tetapi dalam hal pendidikan mereka sama seperti anak-anak normal lainnya dimana mereka memiliki hak untuk mengenyam pendidikan. Anak

Tunagrahita mempunyai hambatan sosial, intelektual dan berkomunikasi , meskipun begitu mereka mempunyai bakat- bakat yang bisa disalurkan yang selaras dengan kebutuhan mereka. Sehubungan dengan itu untuk menunjang bakat-bakat anak berkebutuhan khusus ini diperlukan layanan pendidikan dan bimbingan dari guru, orang tua maupun yang ahli dalam bidangnya supaya bakat-bakat anak ini bisa mengembangkan bakatnya secara efektif, dengan harapan di masa depan anak-anak ini bisa hidup mandiri dan tidak bergantung dengan orang sekitarnya.(Vadilla & Damri, 2020)

Klasifikasi anak tunagrahita menurut (Widiastuti & Winaya, 2019) ialah : pertama yaitu tunagrahita ringan (Mampu Didik) dimana memiliki IQ berkisar 50-70, memiliki perkembangan dalam bidang akademik, mampu bekerja, mampu beradaptasi terhadap lingkungan. Kedua yaitu Tunagrahita sedang (Mampu Latih) dimana memiliki IQ berkisar 30-50, mampu mengurus diri sendiri, mampu beradaptasi dengan lingkungan terdekat, mampu bekerja dengan pengawasan. Ketiga yaitu Tunagrahita berat (Mampu Rawat) dimana memiliki IQ kurang dari 30, mengurus diri sendiri perlu bantuan orang lain, berkomunikasi sederhana, bisa beradaptasi terhadap lingkungan meskipun terbatas.

Pada masa mendatang siswa Tunagrahita juga harus bisa hidup mandiri dan tidak bergantung pada orang lain termasuk dari segi ekonomi. Mereka perlu dibekali dengan kemampuan atau *skill* supaya dapat berkreasi agar dimasa mendatang sudah ada penghasilan sendiri, banyak kemampuan

atau *skill* yang dapat mereka asah dan tekuni salah satunya ialah keterampilan vokasional.

Keterampilan vokasional menurut (M Iqbal, 2021) merupakan keterampilan hidup yang dimiliki seseorang yang dapat dijadikan sebagai bekal agar memperoleh kehidupan yang layak serta mandiri. Keterampilan vokasional yaitu kemampuan yang terdapat pada diri individu berguna untuk kehidupannya di masa mendatang agar mapan dan bisa bermanfaat bagi orang sekitar. Keterampilan vokasional ialah pembelajaran yang berguna untuk mengembangkan bakat siswa, termasuk anak Tunagrahita ringan agar nantinya anak dapat membuat hasil karya sendiri dan menguntungkan sehingga hal tersebut bisa dijadikan usaha pribadi, dan tentunya hal tersebut tidak bergantung lagi kepada orang lain malah bermanfaat bagi orang sekitar.

Pembelajaran keterampilan vokasional yang diajarkan pada anak Tunagrahita ringan disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki siswa. Untuk menunjang keahlian siswa diperlukan bimbingan dan latihan secara rutin oleh guru, selain itu harus dibekali dengan metode dan media yang kreatif supaya anak bersemangat dalam belajar dan mengetahui isi dalam pembelajaran tersebut, dimana akhirnya memiliki nilai jual dan nilai guna dari hasil karya yang dibuat. Dalam pendidikan khusus atau SLB pembelajaran keterampilan vokasional yang dapat diberikan kepada siswa sesuai kurikulum 2013 Perdirjen No. 10 tahun 2017. Dimana untuk SMALB diberikan dalam bentuk beberapa keterampilan yang dapat dikembangkan untuk membekali

siswa agar lebih mandiri, salah satunya adalah tata boga.(Gunungsari & Barat, 2020)

Tata boga yaitu keterampilan yang bersangkutan dalam hal memasak, ruang lingkup dalam memasak itu sendiri sungguh banyak, diantaranya yaitu makanan pokok, kue, minuman, jajanan ringan, kue tradisional, dan masih banyak lagi (Brier & lia dwi jayanti, 2020). Keterampilan tata boga bisa diajarkan pada anak Tunagrahita ringan agar bisa hidup mandiri dan tidak bergantung lagi dengan orang lain baik itu orang tua maupun teman-temannya. Melalui keterampilan tata boga tersebut, siswa dapat mengembangkan kemampuannya dan dapat dijadikan sebagai bekal kemandiriannya. Salah satu contoh keterampilan tata boga ialah olahan kentang mustofa balado.

Kentang merupakan sayuran yang bisa dikonsumsi sebagai makanan pokok. Sayuran ini termasuk ke dalam jenis umbi-umbian yang tumbuh di tanah. Kentang ialah makanan pokok yang biasa dimakan manusia menggantikan beras dan gandum. Salah satu contohnya ialah olahan kentang mustofa balado. Kentang mustofa balado ialah panganan khas sunda yang terbuat dari kentang kering dengan bumbu merah (Admin & Mustofa, 2019). Teksturnya yang renyah dan rasanya yang sedikit pedas membuat kentang mustofa balado cocok menjadi panganan pendamping nasi panas.

Pembelajaran keterampilan vokasional membuat kentang mustofa balado ini akan berjalan lancar jika menggunakan sebuah strategi atau metode

dalam pelaksanaan pembelajarannya. Dalam penelitian ini metode yang dipakai yaitu metode analisis tugas. Analisis tugas adalah sebuah kegiatan membuat tahap-tahap pelaksanaan suatu pekerjaan menjadi lebih detail, lebih sederhana dan berurutan untuk diajarkan pada anak (Muthia et al., 2019). Metode analisis tugas merupakan salah satu metode pembelajaran yang sering dan sangat bagus digunakan untuk anak tunagrahita ringan.

Hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan di SLB Bina Bangsa Padang terdapat dua orang siswa Tunagrahita ringan yang sedang menempuh pendidikan jenjang SMALB kelas X semester II dengan inisial B dan D. Peneliti mengamati dan bertanya kepada guru kelas mengenai keterampilan apa saja yang sudah diajarkan kepada siswa tunagrahita kelas X di SLB Bina Bangsa Padang. Disimpulkan bahwa dua orang anak Tunagrahita ringan tersebut sudah belajar banyak keterampilan seperti tatarias, kesenian, dan tataboga. Pembelajaran keterampilan vokasional yang aktif dilakukan di sekolah ialah tataboga, maka dari itu siswa B dan D sudah memiliki kemampuan hal mendasar dalam memasak seperti paham dengan beberapa alat-alat masak dan bahan-bahan dalam membuat masakan.

Hasil wawancara bersama guru kelas, dalam hal akademik dua anak tunagrahita ringan ini tidak terlalu bermasalah dalam belajar.. Sedangkan dari segi motorik kasar dan halus, siswa D tidak mengalami gangguan sama sekali sedangkan siswa B mengalami gangguan sedikit dengan motorik halusny.

Melalui wawancara tersebut guru menjelaskan metode yang diajarkan saat pembelajaran tataboga ialah metode ceramah dan demonstrasi.

Hasil wawancara bersama dengan guru kelas, anak sudah banyak mempraktekkan keterampilan tataboga seperti contohnya saja, sudah pernah membuat kue bolu, pudding, bakwan, nasi goreng, jus dan kentang mustofa. Penulis memperhatikan pada saat pembelajaran tataboga mengenai metode yang diterapkan oleh guru kelas. Selama pembelajaran tampak guru menggunakan metode ceramah dan demonstrasi dalam mengajarkan anak memasak, namun tahapan dalam memasak tersebut belum dapat dilakukan dengan baik oleh anak. Setelah siswa siap untuk belajar guru memulai pembelajaran dengan menerangkan materi pelajaran secara lisan kepada anak dan anak diminta untuk memperhatikan. Kemudian dilanjutkan dengan mengenalkan alat dan bahan-bahan apa saja yang akan digunakan untuk memasak. Lalu anak diminta langsung mempraktekkan kegiatan memasak dengan mengikuti instruksi dari guru dengan langkah-langkah yang kurang rinci dan spesifik kepada siswa. Dikarenakan instruksi dari guru yang kurang rinci membuat siswa tidak tau dengan apa yang akan dikerjakannya selanjutnya.

Berdasarkan observasi secara langsung, peneliti mendapatkan bahwa ketika pelaksanaan memasak kentang mustofa, siswa memotong kentang tidak sama rata, langkah selanjutnya dimana kentang harus dicuci sebanyak 3 kali siswa hanya melakukannya sekali, siswa juga belum mengetahui langkah

selanjutnya dimana hasil cucian kentang harus ditiriskan terlebih dahulu sebelum digoreng, pada saat menggoreng kentang siswa juga belum tau kapan kentang sudah bisa di angkat apa belum, siswa juga tidak berkala dalam mengaduk kentang sehingga membuat kematangan kentang tidak merata, pada saat kentang telah dilumuri dengan bumbu halus siswa belum mengetahui berapa lama olahan kentang didinginkan sebelum dimasukkan ke dalam kemasan. Setelah melaksanakan keterampilan memasak kentang mustofa balado didapati hasil yaitu siswa B mendapatkan nilai 36 dan siswa D mendapatkan nilai 40, sedangkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) adalah 70. Maka dapat dikatakan bahwa siswa B dan D belum mampu dalam memasak kentang mustofa balado dengan baik dan benar dan nilainya cukup jauh dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Pembelajaran keterampilan vokasional sangat berguna nantinya bagi anak setelah tamat dari sekolah dan melanjutkan dunia kerja, maka dari itu peneliti berharap dengan memberikan pembelajaran keterampilan vokasional membuat kentang mustofa balado dapat menghasilkan sebuah keterampilan yang memiliki nilai jual. Selain memiliki nilai jual, bahan yang digunakan pastinya gampang ditemukan di kehidupan dan harganya juga terbilang murah bagi siswa. Terlebih lagi untuk kentang mustofa ini bisa bertahan di suhu ruang dan masih bisa di makan dengan kurun waktu kurang lebih satu bulan.

Falistas yang ada di sekolah terutama untuk keterampilan memasak juga sudah disediakan oleh pihak sekolah sehingga memudahkan siswa dalam

membuat kentang mustofa balado. Berdasarkan dari aspek anak juga ingin melaksanakan keterampilan membuat kentang mustofa balado dan tidak merasa terpaksa. Sehingga berdasarkan hal di atas penulis ingin melihat apakah metode analisis tugas dapat meningkatkan keterampilan vokasional membuat kentang mustofa balado bagi siswa Tunagrahita ringan kelas X di SLB Bina Bangsa Padang.

B. Perumusan dan Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

- a. Bagaimana proses peningkatan keterampilan vokasional membuat kentang mustofa balado dengan menggunakan metode analisis tugas bagi anak Tunagrahita ringan kelas X di SLB Bina Bangsa Padang?
- b. Bagaimana keefektifan metode analisis tugas terhadap keterampilan vokasional membuat kentang mustofa balado bagi anak Tunagrahita ringan kelas X di SLB Bina Bangsa Padang?

2. Pemecahan Masalah

Peneliti memberikan solusi melalui metode analisis tugas untuk peningkatan keterampilan vokasional membuat kentang mustofa balado bagi anak tunagrahita ringan kelas X di SLB Bina Bangsa Padang.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan peningkatan keterampilan vokasional membuat kentang mustofa balado dengan menggunakan metode analisis tugas untuk anak Tunagrahita ringan kelas X di SLB Bina Bangsa Padang.
2. Untuk membuktikan terjadinya peningkatan pada keterampilan vokasional membuat kentang mustofa balado bagi anak Tunagrahita ringan kelas X di SLB Bina Bangsa Padang.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis
Agar dapat dijadikan sebagai sumber pembaharuan terhadap metode pembelajaran yang efektif dan menarik, sehingga dapat membuat anak berkebutuhan khusus termotivasi dalam belajar.
2. Praktis
 - a. Bagi siswa
 - 1) Agar anak dapat meningkatkan keterampilan vokasional memasak
 - 2) Agar anak dapat meningkatkan kemampuan memasak kentang mustofa balado menggunakan metode analisis tugas.
 - b. Bagi guru
Agar dapat dijadikan guru sebagai metode pembelajaran yang efektif dalam pelaksanaan pembelajaran vokasional memasak kentang mustofa balado.

c. Bagi sekolah

Sebagai masukan untuk sekolah agar dapat mengimplementasikan metode yang efektif dan menarik bagi siswa dan memperbaiki proses pembelajaran yang berlangsung selama ini mengenai keterampilan vokasional memasak.

d. Bagi peneliti

Peneliti dapat menambah pengetahuan dalam keterampilan vokasional membuat kentang mustofa balado bagi anak tunagrahita ringan dengan metode analisis tugas.